

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radars Semarang	Republika	Kompas	Koran Tempo

Wilayah: Kabupaten Kudus

Halaman 3 dan 10

DPUPR Kudus Ajukan Pendampingan TP4D

Untuk Proyek Senilai Rp 80 Miliar

KUDUS - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Kudus mengajukan pendampingan dari Tim Pengawal Pengamanan Pemerintah

dan Pembangunan Daerah (TP4D) ke Kejaksaan Negeri (Kejari) Kabupaten Kudus, untuk rencana kegiatan publik 2019 senilai Rp 80 miliar. Plt Kepala DPUPR Kabupaten Kudus, Heru Subiyantoko mengatakan, pendampingan itu bertujuan untuk menghindari potensi

terjadinya penyimpangan. Paparan rencana kegiatan juga sudah dilakukan di depan tim TP4D yang dipimpin kasi Intel Kejari Kabupaten Kudus akhir pekan kemarin. "Setiap tahun kami selalu mengikuti program pendampingan ini," kata Heru belum lama ini. **Baca DPUPR... 10**

Heru menjelaskan, tahun ini total kegiatan ada 50 dan sebagian besar diikutkan program pendampingan TP4D. Sejumlah proyek publik yang diikutkan program pendampingan itu berupa proyek peningkatan dan perbaikan jalan, rehabilitasi jembatan, talud, irigasi dan saluran drainase. Adapun sumber anggaran, lanjutnya, mulai dari APBD, Bantuan Keuangan Provinsi

dan Bantuan Gubernur Jawa Tengah serta Dana Alokasi Khusus. Sedangkan kegiatan yang anggarannya bersumber dari APBD, yang diikutkan program pendampingan TP4D nilainya di atas Rp 2 miliar. "Total nilai kegiatan yang diajukan pendampingan senilai Rp 80 miliar," paparnya. Heru melanjutkan, program pendampingan TP4D mulai diajukan pada 31

Maret 2019. Kemudian pada 27 Juni lalu, melakukan paparan rencana kegiatan tersebut. Adapun total kegiatan yang dilaksanakan DPUPR tahun ini senilai Rp 192 miliar. Terdiri dari APBD sebesar Rp 68 miliar, Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) senilai Rp 58 miliar, dari Bangub sekitar 38 miliar, dan DAK lebih dari Rp 27 miliar.

Adapun jenis kegiatannya, untuk peningkatan jalan 31 kegiatan, jembatan 4 kegiatan, irigasi dan talud 6 kegiatan, drainase dan jaringan air minum 9 kegiatan. Semua dokumen kegiatan itu, sudah diserahkan ke Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ) dan segera dilakukan proses lelang. "Juli ini sebagian sudah mulai dikerjakan, khususnya

kegiatan yang sumber anggarannya dari DAK," jelasnya. **T e r p i s a h , K a j a r i** Kudus Herlina Setyorini saat dikonfirmasi membenarnya, jika DPUPR Kudus udah mengajukan pendampingan TP4D. Untuk itu pihaknya mendorong seluruh instansi di wilayah Kabupaten Kudus, ikut melakukan pendampingan serupa. "Saat ini, instansi pemerin-

tah yang sudah ikut pendampingan yaitu Dinas PUPR dan Sekretariat Daerah (Setda)," kata Herlina. Diakui, pihaknya tidak bisa memaksa instansi mengikuti program pendampingan TP4D, untuk kegiatan proyek yang dilaksanakan. Namun, setidaknya instrumen itu dapat membantu mencegah terjadinya pendampingan, "Kami tidak bisa memaksa instansi,

untuk ikut program TP4D. Tapi kami mendong agar ikut pendampingan." ujarnya. Sementara Bupati Kudus Muhammad Tamzil mengimbau seluruh OPD di lingkungan Pemkab Kudus, agar mengikuti program pendampingan TP4D untuk kegiatan proyek tahun ini. "Minimal proyek senilai Rp 1 miliar, harus diikutkan program pendampingan itu," pungkasnya. **(han/lis)**